

5. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi lambannya pelaksanaan CDM di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi faktor-faktor internal dan faktor eksternal. Terdapat delapan faktor internal, yaitu: ((i) prosedur dan persyaratan proyek CDM yang kompleks, birokratik, membutuhkan waktu lama, dan tingkat ketidakpastian yang tinggi; (ii) biaya proyek CDM yang relatif mahal dibandingkan dengan tingkat ketidakpastian perolehan CERs, dan langkanya sumber pendanaan bagi CDM; (iii) iklim investasi dan bisnis di Indonesia yang dipandang memiliki risiko tinggi; (iv) minimnya jumlah pengembang proyek yang mampu menyediakan pendanaan di muka, teknologi, dan kompetensi di bidang CDM; (v) keterlambatan Indonesia dalam meratifikasi PK yang berpengaruh pada mundurnya waktu pembentukan Komnas-MPB, dan proses pengembangan kapasitas nasional; (vi) pengembangan kapasitas nasional yang kurang berhasil dalam menyediakan informasi dan pemahaman tentang CDM kepada pelaku yang tepat; (vii) isu kelembagaan terutama lemahnya koordinasi antar departemen; dan (viii) masalah regulasi yaitu absennya beberapa peraturan penting yang dibutuhkan bagi pelaksanaan CDM; serta satu faktor eksternal yang berkaitan dengan EB, yang semakin memperketat metodologi dan proses persetujuan proyek. Faktor ke-9, faktor eksternal, terutama yang berkaitan dengan EB, yang semakin memperketat metodologi dan persyaratan proyek.
2. Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi lambannya pelaksanaan CDM di Indonesia adalah: (i) pengembangan kapasitas nasional yang kurang berhasil dalam menyediakan informasi dan pemahaman tentang CDM kepada pelaku yang tepat; (ii) masalah regulasi yaitu absennya berbagai peraturan penting bagi pelaksanaan CDM; (iii) langkanya sumber pendanaan bagi CDM; (iv) isu kelembagaan terutama lemahnya koordinasi antar departemen.

3. Pemerintah memiliki kekuasaan dan kendali yang besar atas keempat faktor dominan yang menghambat pelaksanaan CDM. Oleh karenanya kegagalan pada keempat faktor tersebut dan rendahnya perolehan CERs serta kecilnya jumlah proyek CDM yang terdaftar pada EB menunjukkan bahwa upaya-upaya pemerintah di dalam mengambil manfaat-manfaat CDM belum optimal.

5.2. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada pemerintah adalah:

- (i) mengatasi keempat faktor dominan dengan segera, karena sudah semakin dekatnya batas akhir periode komitmen pertama yaitu 2012;
- (ii) melaksanakan *Programme of Activities (PoA)* atau *CDM Programmatic* untuk memaksimalkan perolehan manfaat-manfaat CDM dalam skala besar;
- (iii) aktif terlibat di dalam debat pasca 2012, dan menunjukkan keinginan untuk menurunkan emisi GRK secara sukarela pasca-2012 sebagai cara untuk memperoleh keuntungan politik serta memperkuat posisi Indonesia di forum internasional.

Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya: melakukan kajian tentang besarnya potensi aktivitas *CDM programmatic* bagi Indonesia serta instrumen-instrumen apa saja yang diperlukan guna suksesnya program tersebut.